BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib pada jenjang pendidikan sekolah, terumata pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Terdapat empat keterampilan pada pelajaran bahasa indonesia, yaitu membaca, berbicara, menyimak, dan menulis. Kegiatan menulis tidak semudah apa yang kita bayangkan, pada kenyataannya terdapat banyak permasalahan pada keterampilan menulis khususnya dalam menulis karangan deskripsi pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Permasalahan yang terjadi pada keterampilan menulis karangan deskripsi diantaranya, yaitu (1) Siswa masih kesulitan dalam mengutarakan/menuangkan ide, gagasan, pendapat, serta imajinasinya kedalam bentuk tulisan, (2) Siswa masih kesulitan dalam menulis kalimat dan membuat karangan secara runtut, (3) Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan tanda baca dalam menulis kalimat, (4) Kurangnya kemampuan siswa dalam memadukan hubungan antar kalimat, (5) Kurang variatifnya media pembelajaran serta kurangnya guru dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi untuk menarik minat siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dibutuhkan model pembelajaran serta media pembantu untuk menunjang proses pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengatasi permasalahan menulis karangan deskripi. Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) adalah model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi yang terdiri dari tiga alur, yaitu berpikir (kemampuan siswa dalam menganalisis dan menangkap informasi), berbicara (kemampuan siswa dalam menyampaikan indormasi), dan menulis (kemampuan siswa menuliskan hasil ide dan diskusinya melalui bentuk tulisan). Keunggulan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) adalah : a) Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar, b) Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara

aktif dalam belajar, c) Membiasakan siswa berfikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar sehingga siswa menjadi lebih kritis.

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam *literature review* dapat disimpulkan bahwa model *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa sekolah dasar. Karena dengan mengguanakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat menciptakan suasana belajar yang baru serta aktif melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memahami sehingga tujuan pembelajaran pun tercapai. Hasil penelitian yang mengunakan model *Think Talk write* (TTW) untuk mengatasi solusi menulis karangan deskripsi menunjukan bahwa semakin tinggi dan meningkatnya nilai siswa, maka penggunaan model *Think Talk Write* (TTW) terbukti efektif terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan studi *literature review* yang telah dilakukan, adapun saran yang perlu disampaikan sebagai berikut :

1. Kekurangan *Systematic Literature Review*

   Berdasarkan isi dari *literature* diatas, diharapkan agar hasil dari penelitian ini dapat menjadi perbandingan untuk dijadikan perbaikan pada pemaparan inti dari hasil penelitian agar dibuat lebih terperinci sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

2. Bagi Guru Kelas

   Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat dijadikan solusi/alternatif sebagai rancangan pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan untuk mengkaji lebih luas dan mencari lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan penggunaan model *Think Talk Write*

(TTW) terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi agar penelitian *literature review* ini menjadi lebih baik.

C. Rekomendasi

Untuk mengatasi permasalahan kesulitan dalam menulis karangan deskripsi sebaiknya kita menggunakan bantuan media atau alat bantu ajar untuk memudahkan siswa dan guru dalam menyampaikan materi agar dapat menarik perhatian siswa. Maka adapun rekomendasi yang ditawarkan oleh penulis untuk guru agar menggunakan media pembelajaran dikelas, yaitu dengan menggunakan bantuan media “Video Animasi”. Video animasi adalah media pembelajaran yang berisi gambar/objek yang disusun secara berurutan sehingga terlihat bergerak yang berisi suara/percakapan/dialog dengan menggabungkan media audio dan media visual sehingga melibatkan indera pendengaran dan indera penghilatan untuk menarik perhatian peserta didik, dan juga membantu proses pembelajaran untuk menyajikan objek secara detail.